



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Analisis Niat Menggunakan Aplikasi Buku Warung Berdasarkan Perspektif Teori Perilaku Terencana

I Putu Ogik Ananda¹, A.A. Bagus Amlayasa², I Wayan Kartana³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa

ogikananda@gmail.com

How to cite (in APA style):

Ananda, I. P. O., Amlayasa, A. A. B., & Kartana, I. W. (2025). Analisis niat menggunakan aplikasi buku warung berdasarkan perspektif teori perilaku terencana. Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, 6(1), 66–72. <https://doi.org/xxxxxxxxxxx>

Abstract

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat UMKM dalam menggunakan aplikasi Buku Warung berdasarkan Teori Perilaku Terencana (TPB), dengan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi. Menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), penelitian ini melibatkan 60 pelaku UMKM di Kecamatan Denpasar Selatan, yang dipilih melalui teknik insidental sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung, sedangkan *self-efficacy* terbukti memoderasi dengan niat menggunakan aplikasi. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menggunakan teknologi berperan penting dalam mendorong adopsi aplikasi keuangan digital oleh UMKM. Studi ini memberikan wawasan bagi pengembang aplikasi dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan penggunaan teknologi keuangan di sektor UMKM.

Kata kunci: Teori Perilaku Terencana, Self-efficacy, Niat Menggunakan, Buku Warung.

PENDAHULUAN

Kegiatan pencatatan keuangan kini sangat terkait dengan kemajuan teknologi. Banyak aplikasi yang menawarkan fitur pencatatan keuangan yang mudah dioperasikan, sehingga hanya dengan kemampuan dasar dalam menggunakan aplikasi digital, pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang lebih baik untuk mendukung kelangsungan usahanya. Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan adalah Buku Warung, yang merupakan perusahaan teknologi penyedia aplikasi keuangan dengan misi memberdayakan UMKM serta berdampak pada sosial-ekonomi Indonesia (Aisyah et al., 2023).

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Koperasi dan UMKM, berkomitmen untuk memperkuat pemberdayaan UMKM dengan target mendorong 50 juta pelaku UMKM untuk on-boarding pada tahun 2023, dan meningkat menjadi lebih dari 65 juta UMKM pada tahun 2024. Selain itu, pemerintah menargetkan pembentukan 500 koperasi berbasis digital serta peningkatan ekspor komoditas hingga 17% pada tahun 2024. Buku Warung turut berupaya berkontribusi dalam memajukan dan memberdayakan UMKM di Indonesia. Untuk mendukung pemberdayaan

UMKM melalui aplikasi keuangan, diperlukan evaluasi terhadap minat pengguna aplikasi tersebut di kalangan pelaku UMKM. Evaluasi ini penting guna memahami tanggapan mereka terhadap aplikasi pencatatan keuangan, sehingga ke depan dapat dikembangkan aplikasi yang lebih sesuai apabila aplikasi Buku Warung belum optimal bagi UMKM.

Analisis penggunaan aplikasi Buku Warung merupakan bentuk evaluasi terhadap teknologi digital yang penting dilakukan untuk memahami bagaimana aplikasi ini dapat menarik minat pengguna baru maupun memberikan manfaat nyata kepada pengguna yang ada, sehingga mereka merasa puas dan kebutuhan mereka terpenuhi. Evaluasi ini juga bermanfaat untuk mengetahui sikap dan perilaku pengguna terhadap penggunaan aplikasi Buku Warung dalam membantu penyusunan laporan keuangan. Tingkat penerimaan aplikasi Buku Warung dapat diukur menggunakan pendekatan teori tertentu yang dapat menggambarkan sejauh mana teknologi tersebut diterima oleh penggunanya.

Beberapa teori sering digunakan dalam analisis penerimaan teknologi, seperti Teori Penerimaan Teknologi (TAM) dan Teori Perilaku Terencana (TPB). Penelitian ini memilih untuk menggunakan TPB. Alasan pemilihan TPB didasarkan pada temuan Cheng (2019), yang menunjukkan bahwa TPB lebih menekankan pada faktor sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dalam membentuk niat dan perilaku pengguna. Berbeda dengan TAM, yang lebih menitikberatkan pada persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan sebagai faktor utama penerimaan teknologi. Pemilihan model ini juga dapat disesuaikan dengan konteks tertentu, seperti lingkungan pendidikan, ekonomi berbagi, atau platform online, serta kebutuhan untuk memasukkan faktor tambahan seperti kepercayaan atau literasi keuangan.

Penerimaan pengguna menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu sistem. Oleh karena itu, tingkat penerimaan ini perlu diperhitungkan sebagai tolak ukur keberhasilan sistem. Teori Perilaku Terencana (TPB) adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan pengguna. Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Ajzen (1991) untuk memperkirakan dan memahami alasan di balik perilaku manusia secara spesifik (Astuti & Yushita, 2021).

Adapun alasan menggunakan variabel *self-efficacy* sebagai variabel moderasi karena konsep *self-efficacy* dalam Teori Kognitif Sosial (*Social Cognitive Theory*) oleh Bandura menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara niat dan perilaku. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung lebih mampu mengatasi hambatan atau tantangan, sehingga niat untuk berperilaku tertentu akan lebih mungkin diwujudkan dalam tindakan nyata. Sebaliknya, *self-efficacy* yang rendah bisa melemahkan niat karena kurangnya kepercayaan diri dalam menghadapi kesulitan atau kompleksitas yang mungkin muncul (Ali et al., 2022). Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryani (2020) menyatakan bahwa Dengan semakin meningkatnya kepercayaan diri dalam menerima dan menggunakan teknologi baru, khususnya dalam hal instrumen pembayaran, rasa ragu mereka untuk menggunakan e-money akan berkurang secara signifikan, dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif pada Niat menggunakan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tjokrosaputro (2020) menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap Niat Menggunakan, dalam penelitiannya yang meneliti tentang pengaruh minat penggunaan mobile banking BCA.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Kesehatan Bank

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Antara (2022) menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap Niat Menggunakan dalam penerimaan aplikasi e-commerce, khususnya Shopee, pada penelitian yang dilakukan oleh Sulasih (2022) menyatakan sikap berpengaruh signifikan terhadap Niat Beli Produk *Fashion* Melalui Aplikasi *Marketplace* adapun penelitian yang dilakukan Ashari (2024) juga menyatakan bahwa kemudahan dan kebermanfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi my XL yang dilakukan

pada penelitiannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap memiliki peran penting dalam penerimaan perilaku sesuai kerangka TPB. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Sikap berpengaruh positif terhadap Niat Menggunakan pada aplikasi Buku Warung.

Berdasarkan TPB, norma subjektif adalah tingkat pengaruh sosial yang dirasakan individu, diukur dari seberapa besar tekanan yang dirasakan dari pihak-pihak yang dianggap penting dalam hidupnya, yang memengaruhi keinginan atau keengganan untuk melakukan suatu tindakan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawan (2020) menunjukkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap Niat Menggunakan dalam penggunaan sistem pembayaran transportasi online. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H2 : Norma subjektif berpengaruh positif terhadap Niat Menggunakan pada aplikasi Buku Warung.

Penelitian sebelumnya oleh Widyastuti & Suhaidar (2020) menunjukkan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan dalam konteks penerimaan teknologi financial aggregator cekaja. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Kumari & Devi (2023) menemukan pengaruh positif kontrol perilaku terhadap niat menggunakan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H3: Kontrol Perilaku berpengaruh positif terhadap Niat Menggunakan pada aplikasi Buku Warung.

Dalam penelitian, *self-efficacy* berperan penting dalam memperkuat atau melemahkan pengaruh sikap seseorang terhadap niat mereka untuk menggunakan teknologi baru, seperti aplikasi Buku Warung. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tjokrosaputro (2020) dan Putri (2021) menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif pada niat menggunakan dalam penelitian mereka, adapun juga penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2020) menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam menerima dan menggunakan teknologi baru khususnya instrument pembayaran maka akan menghilangkan rasa keragu-raguan dalam minat menggunakan e-money, yang dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap niat menggunakan.

H4 : *Self-efficacy* mampu memperkuat pengaruh Sikap terhadap niat menggunakan pada aplikasi buku warung.

Penelitian oleh Tjokrosaputro (2020) dan Putri (2021) menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki dampak positif terhadap niat menggunakan dalam penelitian mereka. Suryani (2020) juga menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam menerima dan menggunakan teknologi baru, khususnya alat pembayaran, maka semakin kecil rasa keragu-raguan mereka dalam menggunakan e-money. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* secara positif memengaruhi niat menggunakan.

H5 : *self-efficacy* mampu memperkuat pengaruh norma subjektif terhadap niat menggunakan pada aplikasi buku warung.

Penelitian yang dilakukan oleh Tjokrosaputro (2020) dan Putri (2021) menunjukkan bahwa *self-efficacy* berperan positif dalam memengaruhi niat menggunakan. Hal serupa ditegaskan oleh Suryani (2020), yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam menerima dan menggunakan teknologi baru, khususnya alat pembayaran, semakin berkurang pula keraguan mereka dalam menggunakan e-money. Temuan ini mengindikasikan bahwa *self-efficacy* memiliki dampak positif terhadap niat menggunakan.

H6: *self-efficacy* mampu memperkuat pengaruh kontrol perilaku terhadap niat menggunakan pada aplikasi buku warung

METODE PENELITIAN

Riset ini dilaksanakan di UMKM yang berada didalam wilayah Kecamatan Denpasar Selatan. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Denpasar Selatan. Alasan menggunakan penelitian di daerah Denpasar Selatan dikarena dekat dengan daerah pariwisata, serta persaingan UMKM di daerah Kecamatan Denpasar Selatan sangatlah ketat. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *Insidental Sampling*, dengan sampel minimum menggunakan 60 sampel responden UMKM. Riset ini menggunakan teknik analisis data dengan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* dan diolah menggunakan program SmartPLS 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Pengujian Deskriptif

Descriptive Statistics				
Indikator	Nilai Rata-rata	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Kriteria
Sikap				
X1.1	4,5833	3,00	5,00	Sangat Tinggi
X1.2	4,3333	3,00	5,00	Sangat Tinggi
X1.3	4,5667	3,00	5,00	Sangat Tinggi
Norma Subjektif				
X2.1	4,3833	3,00	5,00	Sangat Tinggi
X2.2	4,4333	3,00	5,00	Sangat Tinggi
X2.3	4,5167	3,00	5,00	Sangat Tinggi
Kontrol Perilaku				
X3.1	4,4500	3,00	5,00	Sangat Tinggi
X3.2	4,5985	3,00	5,00	Sangat Tinggi
X3.3	4,4500	3,00	5,00	Sangat Tinggi
X3.4	4,5666	3,00	5,00	Sangat Tinggi
Self Efficacy				
X4.1	4,4913	3,00	5,00	Sangat Tinggi
X4.2	4,4603	3,00	5,00	Sangat Tinggi
X4.3	4,4500	3,00	5,00	Sangat Tinggi
X4.4	4,5000	3,00	5,00	Sangat Tinggi
Niat Menggunakan				
Y1	4,4923	3,00	5,00	Sangat Tinggi
Y2	4,4637	3,00	5,00	Sangat Tinggi
Y3	4,4500	3,00	5,00	Sangat Tinggi
Y4	4,5222	3,00	5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah (2025)

Asesmen Model Struktural (*Inner Model*)

Hasil nilai *R square* dalam model termasuk kriteria model yang kuat, maknanya adalah konstruk sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, *self efficacy*, interaksi sikap dengan *self efficacy*, interaksi norma subjektif dengan *self efficacy* dan interaksi kontrol perilaku dengan *self efficacy* mampu menjelaskan niat menggunakan aplikasi Buku Warung sebesar 76,7%.

Hasil uji *F square* interaksi sikap dengan *self efficacy*, interaksi norma subjektif dengan *self efficacy*, dan interaksi kontrol perilaku dengan *self efficacy* memiliki pengaruh kecil masing-masing sebesar 0,021, 0,061, 0,001, 0,030 terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung pada UMKM di Kecamatan Denpasar Selatan. Norma subjektif, kontrol perilaku dan *self efficacy* memiliki pengaruh moderat (tidak lemah dan tidak kuat) masing-masing sebesar 0,133, 0,201, dan 0,123 terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung pada UMKM di Kecamatan Denpasar Selatan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Adapun kriteria pengambilan keputusan, jika *p-value* < 0,05 maka hipotesis alternatif diterima (H1), yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Sikap -> Niat Menggunakan	0,135	0,907	0,182	Tidak Signifikan
Norma -> Niat Menggunakan	0,242	1,364	0,087	Tidak Signifikan
Kontrol Perilaku -> Niat Menggunakan	0,362	2,716	0,003	Signifikan
Self efficacy -> Niat Menggunakan	0,277	2,109	0,018	Signifikan
Sikap*SE -> Niat Menggunakan	0,190	1,514	0,065	Tidak Signifikan
Norma*SE -> Niat Menggunakan	0,028	0,163	0,435	Tidak Signifikan
Kontrol Perilaku*SE -> Niat Menggunakan	0,156	1,064	0,146	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah (2025)

Pembahasan

1. Sikap berpengaruh positif sebesar 0,135 terhadap niat menggunakan dengan nilai p-values sebesar 0,182 lebih besar dari nilai alfa 0,05 dengan nilai t statistik sebesar 0,907 lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu 1,96. Sehingga dapat disimpulkan sikap berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung.
2. Norma subjektif berpengaruh positif sebesar 0,242 terhadap niat menggunakan dengan nilai p-values sebesar 0,087 lebih besar dari nilai alfa 0,05 dengan nilai t statistik sebesar 1,364 lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu 1,96. Sehingga dapat disimpulkan norma subjektif berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung.
3. Kontrol perilaku berpengaruh positif sebesar 0,362 terhadap niat menggunakan dengan nilai p-values sebesar 0,003 lebih kecil dari nilai alfa 0,05 dengan nilai t statistik sebesar 2,716 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,96. Sehingga dapat disimpulkan kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung.
4. *Self efficacy* berpengaruh positif sebesar 0,277 terhadap niat menggunakan dengan nilai p-values sebesar 0,018 lebih kecil dari nilai alfa 0,05 dengan nilai t statistik sebesar 2,109 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,96. Sehingga dapat disimpulkan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung.
5. Interaksi *self efficacy* dengan sikap berpengaruh positif sebesar 0,190 terhadap niat menggunakan dengan nilai p-values sebesar 0,065 lebih besar dari nilai alfa 0,05 dengan nilai t statistik sebesar 1,514 lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu 1,96. Sehingga dapat disimpulkan Interaksi *self efficacy* dengan sikap berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung.
6. Interaksi *self efficacy* dengan norma subjektif berpengaruh negatif sebesar 0,028 terhadap niat menggunakan dengan nilai p-values sebesar 0,435 lebih besar dari nilai alfa 0,05 dengan nilai t statistik sebesar 0,163 lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu 1,96. Sehingga dapat disimpulkan Interaksi *self efficacy* dengan norma subjektif berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung.

7. Interaksi *self efficacy* dengan kontrol perilaku berpengaruh negatif sebesar 0,155 terhadap niat menggunakan dengan nilai p-values sebesar 0,146 lebih besar dari nilai alfa 0,05 dengan nilai t statistik sebesar 1,054 lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu 1,96. Sehingga dapat disimpulkan Interaksi *self efficacy* dengan kontrol perilaku berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung..

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sikap berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung pada UMKM di Kecamatan Denpasar Selatan.
2. Norma subjektif berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung pada UMKM di Kecamatan Denpasar Selatan.
3. Kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung pada UMKM di Kecamatan Denpasar Selatan.
4. Interaksi *self efficacy* dengan sikap berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung pada UMKM di Kecamatan Denpasar Selatan.
5. Interaksi *self efficacy* dengan norma subjektif berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung pada UMKM di Kecamatan Denpasar Selatan.
6. Interaksi *self efficacy* dengan kontrol perilaku berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Buku Warung pada UMKM di Kecamatan Denpasar Selatan.

Saran

1. Peneliti disarankan untuk menyesuaikan jadwal pengumpulan data dengan aktivitas UMKM, seperti melakukan wawancara atau survei di waktu senggang mereka. Penggunaan metode online juga dapat menjadi solusi untuk menjangkau responden yang sulit ditemui secara langsung.
2. Penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan sektor usaha UMKM yang diteliti agar hasilnya mencerminkan keragaman usaha di Kecamatan Denpasar Selatan. Teknik pengambilan sampel yang lebih sistematis dapat diterapkan untuk memastikan representasi yang seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. N. R., & Yanti, P. E. P. (2018). Pengaruh Computer Attitude, Computer Self Efficacy, Dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi Pada Karyawan LPD Se-Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 58–70.
- Aisyah, S., Sinaga, A. N. A., Tondang, G. A., & Harahap, S. F. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 99–106.
- Ali, H., Hamdan, H., & Mahaputra, M. R. (2022). Faktor Eksternal Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness pada Aplikasi Belanja Online: Adopsi Technology Accepted Model. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(3), 587–604.
- Antara, A. M. E., Fitriani, A. D. N., Darmayana, I. G., & Pasangkin, J. K. (2022). Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi E-Commerce Shopee Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) pada Masyarakat Kalimantan Timur. *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)*, 1(2), 115–121.
- Astiti, F. D., & Yushita, A. N. (2021). Pengaruh Faktor TAM, TPB, Persepsi Risiko dan Fitur Terhadap Minat Penggunaan Produk E-Money Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 9(2), 32–43.

- Ashari, Y., Supendra H., Fahlap, R. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi My XL dengan Metode Techhnology Acceptance Model. *Jurnal Komputer Antartika* Vol. 2 (2) 80-87
- Cheng, E. W. L. (2019). Choosing between the theory of planned behavior (TPB) and the technology acceptance model (TAM). *Educational Technology Research and Development*, 67, 21–37.
- Kumari, A., & Devi, N. C. (2023). Blockchain technology acceptance by investment professionals: a decomposed TPB model. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 21(1), 45–59.
- Putri, S. S. (2021). *Pengaruh Severity, Vulnerability, Response Efficacy, Dan Self Efficacy Terhadap Protective Behavior Wisatawan Pada Masa Covid-19 Dengan Behavioral Intention Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Andalas.
- Setiawan, A., Setyasih, R. D., & Hosana, L. J. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan Financial Technology Pada Sistem Pembayaran Transportasi Online: Theory Of Planned Behavior (Tpb). *Monex: Journal of Accounting Research*, 9(1), 30–37.
- Sulasih, S., Suliyanto, S., Novandari, W., & Munawaroh, A. (2022). Memprediksi Niat Beli Produk Fashion Melalui Aplikasi Marketplace Dengan Theory Planned Behaviour Dan Product Knowledge Sebagai Variabel Moderasi Dengan Analisa Partial Least Square (PLS). *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 1–20.
- Suryani, D., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2020). IT Self Efficacy, IT Anxiety dan Minat Menggunakan E-money. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8 (1), 89, 108.
- Tjokrosaputro, M. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Behavioral Intention Pengguna Mobile Banking Bca: Studi Pada Gen Y*.
- Widyastuti, L., & Suhaidar, S. (2020). Analisis penerimaan teknologi financial aggregator cekaja. com terhadap behavior intention melalui pendekatan teori perilaku rencanaan (theory of planned behavior atau tpb)(studi pada masyarakat Kota Pangkalpinang). *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 1(2), 103–113.